

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang dilakukan atau tahap-tahap dalam sebuah penelitian dalam meneliti suatu masalah. Metode penelitian ini adalah penerapan sebuah strategi belajar, yaitu pembelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan daya ingat gerak dalam pembelajaran seni tari. Strategi tersebut dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di ekstrakurikuler seni tari.

Dalam suatu penelitian diperlukan metode penelitian yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Keberhasilan suatu penelitian adalah dari pemilihan sebuah metode yang tepat, karena dalam metode penelitian menentukan tahapan-tahapan pelaksanaan sehingga mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian pendidikan menurut Sugiyono (2015, hlm. 4) adalah: sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Quasi experiment*. *Quasi experiment* ini termasuk eksperimen pura-pura. Yang didalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. dan dalam penelitian *Quasi eksperimen* tidak adanya kelas kontrol. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana metode penelitian kuantitatif itu sendiri menurut Sugiyono adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (2015, hlm. 15)

Selain itu, model yang dipilih dalam penelitian ini adalah model *One group time series design*, dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk peneliti

tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest sampai empat kali. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

Nilai pretest	Nilai treatment	Nilai posttest
0_1	X	0_2
0_3	X	0_4
0_5	X	0_6
0_7	X	0_8

Keterangan:

$0_1 0_2 0_3 0_4$ = Nilai *pretest* sebelum perlakuan

X X X X = Perlakuan dengan menggunakan *Model Memorization*

$0_2 0_4 0_6 0_8$ = Nilai *posttest* setelah diberi perlakuan

Di dalam penelitian ini, peneliti langsung memberikan pre-test kepada siswa. Sebelum diberi perlakuan atau treatment.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah yang menjadi sumber informasi dan berkontribusi langsung terhadap penelitian, diantaranya siswa yang tergabung di ekstrakurikuler seni tari, Guru Seni Budaya, dan Kepala Sekolah SMP Pasundan 4 Bandung.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pasundan 4 Bandung yang beralamat di Jl. Kebonjati No. 31 Telp (022) 4328548 Bandung. Dalam penelitian di sekolah tersebut dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi sekolah yang dalam bidang pembelajaran seni khususnya seni tari baik intrakulikuler maupun ekstrakurikuler yang dinilai masih kurang berkembang. Namun setelah di observasi lebih jauh, permasalahan yang muncul terletak pada kurangnya daya ingat gerak siswa pada

pembelajaran seni tari di ekstra kulikuler yang di laksanakan di SMP Pasundan 4 Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa-siswi ekstrakurikuler seni tari SMP Pasundan 4 Bandung, yang berjumlah 9 orang yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Tujuan diambilnya sampel dikarenakan adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya, sehingga peneliti tidak mampu menjangkau itu semua. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih sampel kelas non-reguler yaitu ekstrakurikuler yang seni tari yang berjumlah 9 orang siswa perempuan, di SMP Pasundan 4 Bandung. Alasan peneliti mengambil sampel kelas non-reguler, karna siswa perempuan yang tergabung di ekstrakurikuler seni tari SMP Pasundan 4 Bandung memiliki tingkat minat yang cukup tinggi terhadap pembelajaran seni tari, namun dalam hal daya ingat mereka masih kurang dalam menghafal gerakan yang di berikan oleh guru, maka dari itu peneliti memilih kelas non-reguler sebagai sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian. Selain itu, terdapat instrumen lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain indikator daya ingat, format penilaian pretes, reatment, dan postets yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

a) Jenis Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Indikator Daya Ingat Gerak Siswa

No	Indikator daya ingat	Aspek dalam mata pelajaran seni tari
1	Menerima gerak	1. Siswa dapat menerima gerakan tari saman dengan baik dari pola pertama sampai pola ke empat
2	Penyimpanan gerak	1. Siswa dapat mengingat gerakan tari saman dari pola gerak pertama sampai ke empat (Lingang, Kirep, Guncang, dan Surang-Saring)
3	Mengeluarkan kembali gerak	1. Siswa dapat mendemonstrasikannya kembali gerakan tari saman yang sudah di hapal dan di simpan

Indikator-indikator tersebut akan digunakan sebagai skala penilaian dalam penelitian ini. Oleh karena itu melalui indikator-indikator tersebut akan terlihat pengaruh yang diberikan oleh Model *Memorization* sebagai upaya meningkatkan daya ingat gerak siswa di SMP dalam mata pelajaran seni tari.

Ketiga indikator di atas tersebut adalah untuk memudahkan peneliti dalam proses menganalisis data, maka penilaian terhadap aspek-aspek menggunakan nilai-nilai kuantitatif dengan menggunakan rentang yang sesuai dengan penilaian pada kurikulum KTSP. Dari ketiga indikator di atas istilah dalam pembelajaran seni tari yaitu menerima, menyimpan, dan mempresentasikan kembali gerak yang

telah di pelajari, namun karna istilah dalam pembelajaran seni tari belum ada dalam teori yang sebenarnya maka peneliti menggunakan indikator yang terdapat dalam teori daya ingat.

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian *Pre-tes* dan *Post-test* Kelas Eksperimen Daya Ingat

No	Nama Siswa	Indikator yang dinilai											
		Menerima gerak				Menyimpan gerak				Mengeluarkan kembali gerak			
		(75 – 90)				(75 – 90)				(75 – 90)			
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Keterangan Penilaian:

Frekuensi

Kriteria

75 – 80 = Rendah/tuntas (Jika dapat memenuhi satu indikator atau hanya bisa memenuhi dua pola gerak saja)

Muhamad Andriansyah, 2016

PENERAPAN MODEL MEMORIZATION TERHADAP KEMAMPUAN DAYA INGAT GERAK SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP PASUNDAN 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 81 – 85 = Cukup/belum tuntas (Jika dapat memenuhi dua indikator atau hanya bisa memenuhi tiga pola gerak saja)
- 86 – 90 = Tinggi/tuntas (Jika dapat memenuhi tiga indikator atau bisa memenuhi empat pola gerak)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Tahapan dalam teknik pengumpulan data, diuraikan sebagai berikut:

a) Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama peneliti mengamati keadaan ekstrakurikuler SMP Pasundan 4 Bandung, tahap kedua peneliti lebih fokus untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya, dan tahap terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan ke dalam sebuah catatan. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendapatkan suatu hasil tentang permasalahan dalam pembelajaran seni tari. di SMP Pasundan 4 Bandung pembelajaran seni tari hanya di pelajari di ekstrakurikuler saja tanpa adanya pembelajaran di dalam kelas. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa saat proses, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui Model *Memorization*.

b) Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat dugaan sementara, karena wawancara tersebut bersifat pasti. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai masalah yang di teliti. Peneliti

melakukan wawancara secara langsung terhadap, siswa. Kegiatan wawancara ini dilakukan pada siswa guna untuk mengetahui wawasan, pemahaman, dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran seni tari yang berlangsung di SMP Pasundan 4 Bandung sebelum menggunakan model *Memorization*. Selain kepada siswa peneliti melakukan wawancara kepada guru seni budaya dan keterampilan guna untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran seni tari. Kegiatan wawancara ini juga ditujukan untuk mengetahui respon, tanggapan, ataupun saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui model pembelajaran *Memorization*. Untuk menghindari perluasan pembicaraan, wawancara dilakukan secara terstruktur, adapun pedoman wawancara tersebut terlampir.

c) Tes

Tes merupakan suatu bentuk dari pengukuran. Tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan atau gerakan pada awal (*pre-test*), proses (*treatment*), dan saat akhir (*pos-test*). Tes ini terdiri atas penguasaan materi tari terhadap Daya Ingat gerak siswa. Untuk mempermudah pengolahan data tes, maka peneliti menyusun pedoman tes baik berupa proses, dan *posttest* yang terlampir. Tes ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah untuk mengetahui hasil akhir setelah *treatment* diberikan.

d) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan kamera atau pengambilan video pembelajaran melalui *handycam*. Peneliti mengambil gambar dan video ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung

E. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti menyusun langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut.

1) Tahap persiapan

Dalam tahap perencanaan terdapat kegiatan sebagai berikut.

- a) Mengidentifikasi masalah
- b) Menentukan fokus penelitian
- c) Menyusun proposal penelitian
- d) Menyusun soal pre-test, treatment dan post-test.

2) Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu :

- a) Observasi lapangan
- b) Pengumpulan data pre-test, treatment dan post-test
- d) Pengolahan dan analisis data
- e) Penarikan kesimpulan

3) Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan arahan dan bimbingan pembimbing skripsi baik pembimbing I maupun pembimbing II.

1. Tahap persiapan

a. Mengidentifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses menganalisis permasalahan yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran seni tari. Setelah peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah pada hari senin s/d kamis tanggal 14 s/d 17 September 2015 pukul 09.00 s/d 12.00 WIB, maka peneliti mengangkat permasalahan mengenai daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *Memorization*.

b. Menentukan fokus penelitian

Dalam menentukan fokus penelitian, peneliti melakukan hipotesis penelitian, menentukan variabel penelitian dari permasalahan yang telah diidentifikasi, kemudian peneliti memilih lokasi, populasi dan sampel yang tepat pada hari senin s/d rabu tanggal 5 s/d 7 Oktober 2015 pukul 10.00 s/d 11.30 WIB.

c. Menyusun proposal penelitian

Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan september 2015 s/d Januari 2016 yang bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti dan bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Setelah proposal penelitian dibuat kemudian diajukan kepada dewan skripsi serta dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan maupun perbaikan dalam bentuk teknik penulisan maupun isi dari penulisan skripsi mengenai penyusunan Model Memorization terhadap kemampuan daya ingat gerak siswa. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Memorization*. Model pembelajaran ini disusun dengan baik untuk diterapkan langsung pada saat dilapangan.

d. Menyusun soal tes

Dalam hal ini peneliti menyusun data *pre-test* sebagai data awal, dan *post-test* sebagai data akhir penelitian pada bulan Januari-Februari 2016.

2. Tahap pelaksanaan

a. Observasi lapangan

Kegiatan observasi lapangan ini dilakukan sebelum pembuatan skripsi pada hari senin-kamis tanggal 8-11 Februari 2016 pukul 09.00-11.00 WIB,. Hal ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang relevan untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data-data yang di peroleh, merupakan data-data yang di ambil dari teknik pengumpulan data yaitu: Observasi dilakukan pada hari senin s/d kamis tanggal 8 s/d 11 Februari 2016

pukul 09:00 s/d 11:00 WIB, hasil observasi yang didapatkan yaitu permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran seni tari, pembelajaran seni tari disekolah tersebut hanya dipelajari di ekstrakurikuler saja.

Wawancara pada hari senin s/d sabtu tanggal 15 s/d 17 Februari 2016 09.00 s/d 11.30 WIB. Wawancara yang dilakukan yaitu kepada guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dan kepada siswa kelas VIII (hanya beberapa siswa yang di wawancara)

Wawancara *pre-test* dilakukan pada hari senin s/d sabtu tanggal 7 s/d 12 Maret 2016 09.00 s/d 11.30 WIB, hasil wawancara *pre-test* yang dilakukan yaitu mengenai materi pembelajaran seni tari yang dilakukan di ekstrakurikuler, dan materi apa aja yang di berikan oleh guru.

Tes (*pre-test* dan *post-test*) dilakukan pada hari senin s/d sabtu tanggal 7 s/d 12 Maret 2016 09.00 s/d 11.30 WIB. Tes yang dilakukan kepada siswa yaitu berupa *pre-test* materi tari saman, *treatment* model *Memorization* dengan menggunakan materi tari saman, dan *post-test* hasil akhir setelah diberikan *treatment* model *Memorization*.

Dokumentasi dilakukan pada hari senin s/d sabtu tanggal 7 s/d 12 Maret 2016 09.00-11.30 WIB. Untuk mendokumentasikan hasil tes yang diberikan kepada siswa.

c. Pengolahan dan analisis data

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, diberikan tes awal untuk mengetahui seberapa besar daya ingat gerak siswa dalam menerima, menyimpan dan mengeluarkan kembali. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana daya ingat siswa dalam menerima, menyimpan dan mengeluarkan kembali gerakan. Selanjutnya adalah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan diterapkannya model *memorization* sebagai bentuk rangsangan gagasan atau ideasional untuk mengajarkan gerak kepada siswa dalam meningkatkan daya

ingat. Bentuk tes akhir dalam penelitian ini adalah mengulang gerakan yang telah di ajarkan oleh guru untuk mengetahui meningkat atau tidaknya daya ingat siswa dalam menerima, menyimpan, dan mengeluarkan kembali gerak.

d. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan ini untuk mengetahui hasil dari daya ingat gerak siswa yang telah diberikan treatment selama 4 kali pertemuan.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan arahan dan bimbingan pembimbing skripsi baik pembimbing I maupun pembimbing II.

2. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalah fahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Pembelajaran Seni Tari merupakan Salah satu bentuk cara untuk mengembangkan seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, tidak hanya mengajarkan siswa dengan materi tari saja, namun dengan pembelajaran seni tari siswa mampu mengenal dan memahami dari hal lainnya.

Model *Memorization* adalah Model menghafal yang dapat dilakukan dengan metode kata-penghubung (Link-Word Method), metode kata kunci (Key-Word Method). penemuan model *Memorization* ini adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengingat pelajaran seni tari , dan model ini merupakan model mengajar yang menitik beratkan pada daya ingat siswa.

Daya Ingat gerak siswa adalah sistem untuk meningkatkan memori/ daya ingat manusia yang tersimpan. Selanjutnya, dengan sistem memori yang

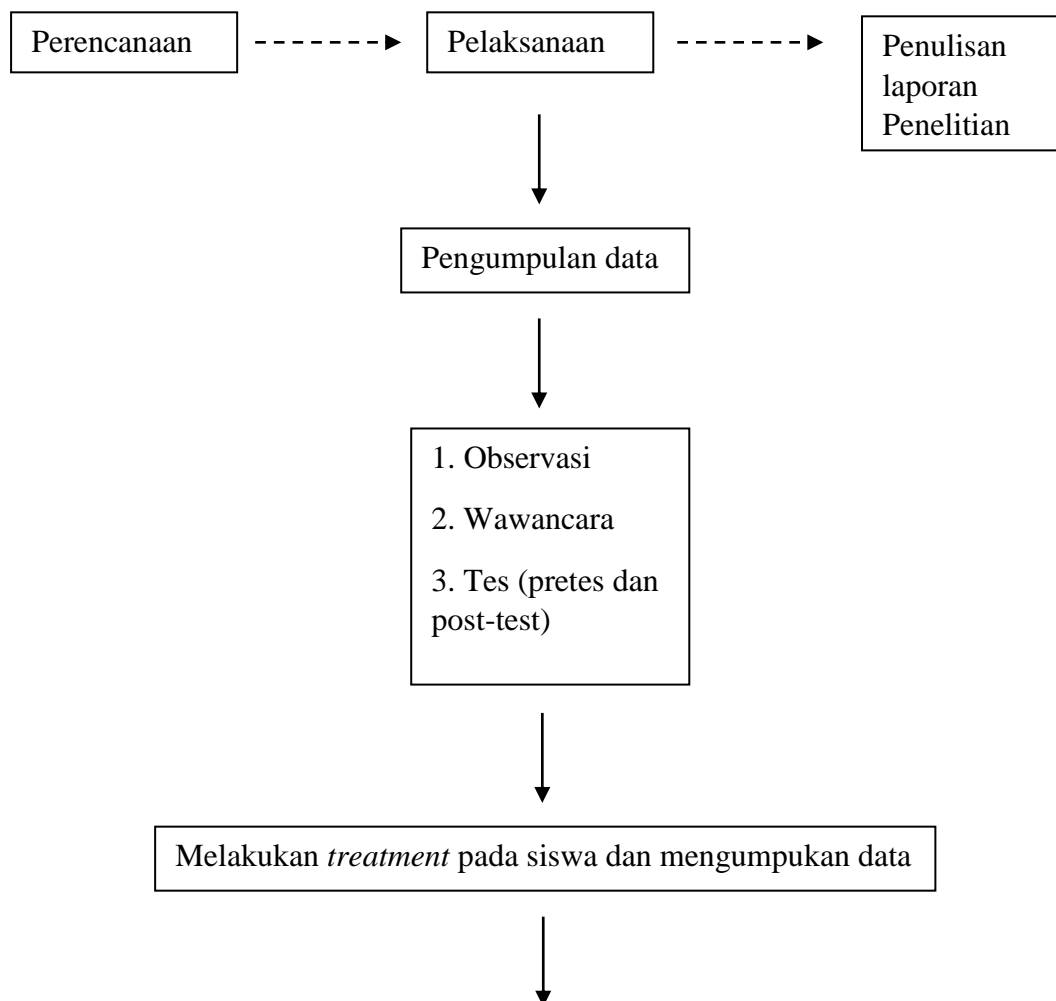
dimilikinya manusia dapat belajar dengan cara menerima, mengolah, menyimpan pembelajaran seni tari.

Dari definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: penerapan model *Memorization* pada pembelajaran seni tari penting untuk digunakan seorang guru, karena dapat menjadi alternatif dalam proses belajar mengajar, agar dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif dan interaktif dalam memproses suatu informasi yang datang dari lingkungan sekitarnya, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penggunaan model pembelajaran ini pun dapat berguna untuk meningkatkan daya ingat gerak dalam pembelajaran seni tari.

3. Skema / Alur Penelitian

Bagan 3.1

Skema/Alur Penelitian



Berdasarkan bagan di atas, tahap awal dalam penelitian, peneliti membuat perencanaan terlebih dahulu. selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan Untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan observasi untuk melihat kondisi sekolah dan bagaimana pembelajaran seni tari di SMP Pasundan 4 Bandung, melakukan wawancara kepada guru seni budaya dan keterampilan (SBK), dan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari, selanjutnya melakukan tes (*pre-test* dan *post-test*) yang di laksanakan dengan menggunakan treatment dalam pembelajaran seni tari yaitu penerapan model *Memorization*, Setelah itu menganalisis data dan penyusunan laporan.

4. Identifikasi Jenis Variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Model *Memorization* dalam pembelajaran seni tari

2) Variabel Terkait (*Dependen Variable*)

Yang menjadi variabel terkait (Y) dalam penelitian ini adalah Daya Ingat gerak siswa pada ekstrakurikuler seni tari.

5. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

a) Asumsi

Dengan penerapan model *Memorization* yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran seni tari dapat membuat anak menjadi lebih meningkatkan Daya Ingat gerak dalam menghafal suatu tarian atau gerakan yang di ajarkan oleh guru.

b) Hipotesis

Setelah dilakukan treatment dari penerapan model *Memorization* diharapkan siswa akan meningkat dalam hal daya ingat gerak dan menghafal suatu pelajaran seni tari

Melalui penerapan model memorization terhadap kemampuan daya ingat gerak siswa pada pembelajaran seni tari. Adanya pengaruh model memorization terhadap kemampuan daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari.

$$H_0=H_a$$

Melalui penerapan model memorization terhadap kemampuan daya ingat gerak siswa pada pembelajaran seni tari. Tidak adanya pengaruh dari penerapan model *memorization* terhadap kemampuan daya ingat gerak dalam pembelajaran seni tari.

$$H_0 \neq H_a$$

Keterangan: H_0 = Hipotesis Observasi

H_a = Hipotesis Alternatif

F. Teknik Analisis Data

Tabel 3.3
Indikator Penilaian dan Aspek Penilaian

No	Indikator daya ingat	Aspek dalam mata pelajaran seni tari
1	Menerima gerak	1. Siswa dapat menerima gerakan tari saman dengan baik dari pola pertama sampai pola ke empat
2	Penyimpanan gerak	1. Siswa dapat menyimpan gerakan tari saman lebih lama dari pola gerak pertama sampai ke empat
3	Mengeluarkan kembali gerak	1 Siswa dapat mendemonstrasikannya kembali gerakan tari saman yang sudah di hapal dan di simpan

Data yang telah dikumpulkan dari hasil pembelajaran model memorization ini akan di sortir, dikelompokkan dan disederhanakan untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase atau tabel distribusi. Analisis data dalam penelitian ini akan dideskripsikan keadaan suatu masalah yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya, dalam hal ini yaitu model memorization terhadap kemampuan daya ingat gerak siswa. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka dalam hal ini peneliti menggunakan data kuantitatif.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil data penilaian *pre-test*, *treatment* dan *post-test* yang telah diberikan kepada siswa. Nilai-nilai yang telah didapatkan selama pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik, kemudian dicari hasil akhir *pre-test* dan *pos-test* untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model memorization di dalam *treatment* yang diberikan.

Selain itu hasil analisis tersebut semakin diperkuat dengan pengujian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti, agar hipotesis penelitian yang dikeluarkan dapat diterima kebenarannya. Adapun rumus-rumus statistik yang digunakan pada saat pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah keseluruhan (Σ) : nilai peraspek dijumlah dengan menggunakan tabel sebagai berikut (kategori penilaian dapat dilihat pada bab 3 instrumen penilaian)

Tabel 3.4

Kategori Penilaian

No	Nama Siswa	Indikator yang dinilai												Skor	Rata-rata (X)	X ²
		Menerima gerak				Menyimpan gerak				Mengeluarkan kembali gerak						
		(75 – 90)				(75 – 90)				(75 – 90)						
1																
2																

dst																	
	Jumlah																
	Rata-rata																

- b. Mencari rentang : data terbesar - data terkecil
- c. Mencari mean atau rata-rata (\bar{X}) : $\frac{\sum x}{n}$
($\sum X$: jumlah rata-rata keseluruhan aspek, n : frekuensi)
- d. Mencari median : angka yang terletak di tengah-tengah frekuensi
- e. Mencari modus : angka yang sering muncul di dalam frekuensi
- f. Mencari varians : pangkat dua dari simpangan baku, disimbolkan dengan " S^2 "
$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$
- g. Mencari standar deviasi (simpangan baku) " s ", diambil dari akar hasil varians
- h. Menentukan panjang interval kelas : $K = 1 + 3,3 \log n$
- i. Menentukan panjang kelas : $i = \frac{\text{rentang}}{K}$
- j. Membuat table distribusi frekuensi

Tabel 3.5
Distribusi frekuensi

no	kelas interval	titik tengah	F	frekuensi kumulatif	frekuensi relatif	batas nyata

Titik tengah : kelas atas di tambah 0,5

F : Frekuensi (banyaknya anak yang dapat nilai)

Frek. Kumulatif : jumlah dari frekuensi terbawah

Frek. Relatif : $\frac{\text{frekuensi}}{n} \times 100\%$

Batas nyata : kelas terbawah dikurangi 0,5

k. Membuat diagram

untuk membahas uji hipotesis (uji-t) diperlukan, agar dapat membuktikan hipotesis yang di ajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Dalam melakukan uji hipotesis, ada dua macam kekeliruan yang dapat terjadi, dan dikenal dengan nama.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari d : hasil *post-test* – hasil *pre-test*

b. Mencari d^2 : hasil dikuadratkan

c. Mencari $\sum d$: jumlah d ditambahkan

d. Mencari $\sum d^2$: jumlah d^2 ditambahkan

1) Menguji uji hipotesis

$$\sum d = \frac{\sum}{n} = \sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}$$

$$T_{tes} = t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

Derajat kebebasan (d.b) ditentukan dengan $N-1 = 9-1=8$, derajat kebebasan yang diginakan yaitu 0,05. Maka $t_{tabel} = 1,859$

$$t_{tes} > t_{tab}$$